

Inisiasi Aplikasi E-Commerce Produk Olahan Kunyit Di Desa Ibru Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi

Zakky Fathoni^{1*}, Dompok MT Napitupulu², Yanuar Fitri³, Emy Kernalis⁴, Riri Oktari Ulma⁵, Tesa Septiani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
Email: riri.oktari@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 29, 2024

Revised Desember 01, 2024

Accepted Desember 02, 2024

Kata Kunci:

Desa Ibru, E-Commerce, Website, Pemasaran, Produk Lokal, Pengembangan Ekonomi

Keywords:

Desa Ibru, E-Commerce, Website, Marketing, Local Products, Economic Development



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Rini Oktari Ulma, et.al
Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

ABSTRAK

Desa Ibru, yang terletak di Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, memiliki potensi besar dalam agribisnis, terutama dalam produk olahan kunyit. Namun, pemasaran produk masih terbatas pada pasar lokal, yang menghambat peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, program inisiasi e-commerce berbasis website dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemasaran produk lokal secara lebih luas dan efisien. Melalui penyuluhan dan pelatihan, masyarakat dilatih untuk mengelola toko online, mengunggah produk, serta melakukan transaksi secara mandiri. Hasilnya, masyarakat Desa Ibru kini mampu memanfaatkan platform e-commerce untuk menjual produk mereka, seperti hasil perkebunan dan kerajinan lokal, baik di pasar lokal maupun luar daerah. Website yang dikembangkan akan diserahkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk dikelola secara berkelanjutan. Program ini terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan potensi ekonomi desa. Di masa depan, e-commerce ini diharapkan terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian Desa Ibru.

ABSTRACT

Desa Ibru, located in the Mestong District of Muaro Jambi Regency, has significant potential in agribusiness, particularly in turmeric-based products. However, the marketing of these products is still limited to local markets, hindering the improvement of community income. To address this issue, an e-commerce initiation program using a website platform was implemented to expand the marketing reach of local products more widely and efficiently. Through training and workshops, the community was taught how to manage an online store, upload products, and handle transactions independently. As a result, the people of Desa Ibru are now able to utilize the e-commerce platform to sell their products, such as agricultural goods and local crafts, both locally and beyond regional markets. The developed website will be handed over to the Village-Owned Enterprise (BUMDes) for sustainable management. This program has proven effective in expanding market reach and enhancing the economic potential of the village. In the future, this e-commerce platform is expected to continue growing and positively impact the economy of Desa Ibru.

Pendahuluan

Desa Ibru, yang terletak di Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, memiliki luas wilayah sebesar 1.828,57 hektar. Wilayah ini mencakup area pemukiman serta lahan perkebunan karet dan sawit yang menjadi tulang punggung

perekonomian masyarakat setempat. Desa Ibru dapat dijangkau dalam waktu sekitar 30 menit dari ibu kota kecamatan terdekat, berjarak 16 km, menjadikannya desa yang cukup mudah diakses oleh penduduk dan pengunjung. Berdasarkan data demografi terbaru, Desa Ibru dihuni oleh 271 kepala keluarga dengan total populasi 892 orang, yang terdiri dari 463 laki-laki dan 429 perempuan (Zuhdi et al., 2022).

Desa Ibru memiliki potensi besar dalam pengembangan agribisnis, terutama melalui produksi tanaman kunyit (*Curcuma longa* L.). Tanaman kunyit yang dibudidayakan pada lahan seluas 4 hektar dengan produktivitas 1,25 ton per hektar per tahun menjadi salah satu komoditas unggulan desa ini. Selain digunakan sebagai rempah-rempah, kunyit juga memiliki kandungan aktif seperti kurkumin, yang diketahui memiliki sifat anti-inflamasi, antioksidan, dan antikanker. Di Desa Ibru, pengolahan kunyit dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suka Makmur dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Jaya, menghasilkan berbagai produk seperti serbuk kunyit, teh kunyit, dan kerupuk kunyit (Prayoga et al., 2023).

Meskipun demikian, pemasaran produk olahan kunyit masih menghadapi berbagai kendala. Saat ini, pemasaran masih dilakukan secara konvensional dengan lingkup pasar yang terbatas pada wilayah lokal. Minimnya akses informasi dan promosi membuat produk-produk olahan kunyit sulit bersaing di pasar yang lebih luas. Hal ini menyebabkan petani dan pelaku usaha lokal tidak dapat memaksimalkan pendapatan dari hasil produksi kunyit mereka. Tantangan ini tidak hanya menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mengurangi daya saing komoditas kunyit Desa Ibru di pasar regional dan nasional (Winanta & Ghozali, 2019).

Dalam era digital, salah satu strategi pemasaran yang dapat diandalkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah penerapan teknologi berbasis e-commerce. Platform e-commerce menawarkan solusi yang efektif untuk memperluas jaringan pemasaran produk pertanian dan olahannya. Melalui e-commerce, petani dan pelaku usaha lokal dapat memasarkan produk secara langsung kepada konsumen tanpa melalui rantai pemasaran yang panjang. Selain itu, aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti transparansi informasi produk, promosi yang lebih luas, dan kemudahan transaksi. Dengan demikian, e-commerce tidak hanya meningkatkan efisiensi pemasaran tetapi juga memberikan peluang diversifikasi produk, seperti pengembangan produk berbasis kunyit yang bernilai tambah tinggi, termasuk makanan, minuman, dan kosmetik (Hadi et al., 2022).

Desa Ibru memiliki potensi besar untuk mengembangkan pemasaran berbasis e-commerce. Berdasarkan Master Plan Desa Ibru Tahun 2025, desa ini diarahkan untuk menjadi kawasan berbasis agroindustri yang mengoptimalkan sumber daya alam lokal. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah inisiasi aplikasi e-commerce khusus untuk produk olahan kunyit. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan para petani dan pelaku usaha di Desa Ibru dapat memasarkan produk mereka secara lebih luas, efisien, dan menguntungkan. Inisiasi ini juga sejalan dengan visi pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi teknologi yang mendukung pengembangan ekonomi lokal.

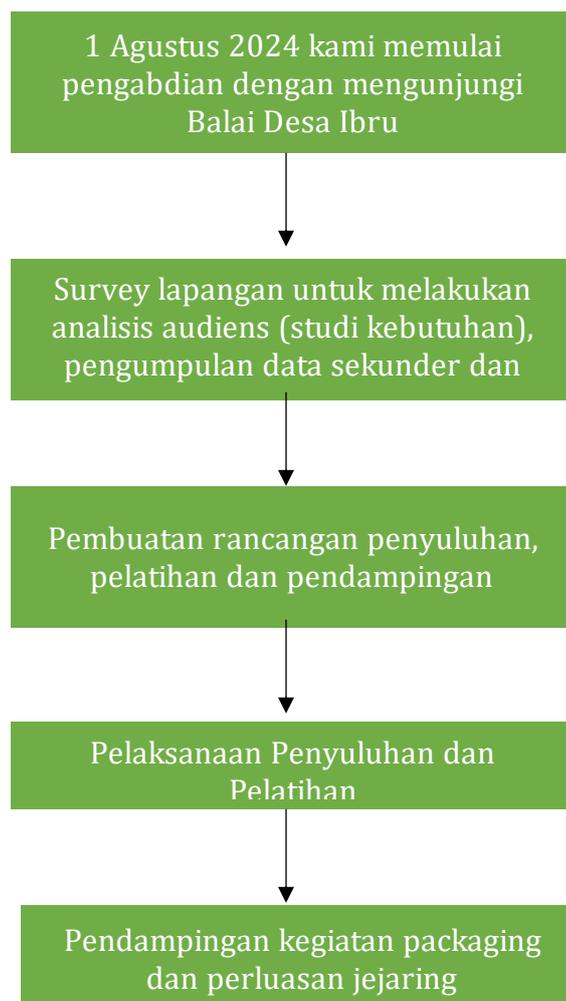
Metode Pengabdian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan intervensi melalui penyuluhan langsung kepada masyarakat Desa Ibru, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, untuk mengembangkan keterampilan dalam pengolahan kunyit menjadi produk bernilai tambah tinggi.

Tahap pertama dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi serta memasarkan produk olahan kunyit. Berdasarkan hasil identifikasi, materi penyuluhan disusun secara spesifik untuk mencakup teknik pengolahan kunyit, seperti pembuatan serbuk kunyit, teh kunyit, dan produk turunan lainnya, dengan mempertimbangkan potensi lokal. Kegiatan penyuluhan melibatkan wawancara untuk mengevaluasi pemahaman awal peserta, diskusi kelompok untuk memperdalam wawasan, serta praktik langsung pengolahan kunyit untuk meningkatkan keterampilan teknis (Mustika et al., 2023).

Setelah penyuluhan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Selain itu, pendampingan secara berkala diberikan untuk mendukung implementasi pengolahan kunyit secara konsisten dan memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Ibru dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan memperluas akses pasar melalui produk-produk unggulan berbasis kunyit.

Metode Pelaksanaan



Gambar 2.1 Rangkaian Pengabdian yang telah dilakukan



Gambar 2.2 Foto saat dilakukan sosialisasi Program kepada Kelompok Wanita Tani (KWT)

Hasil dan Pembahasan

1. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan di Desa Ibru difokuskan pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk lokal melalui platform e-commerce berbasis website. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mengoptimalkan potensi produk unggulan desa, seperti hasil perkebunan, kerajinan lokal, dan produk olahan lainnya, sehingga memiliki daya saing lebih tinggi di pasar digital. Dengan berkembangnya teknologi dan penetrasi internet yang semakin luas, desa Ibru memiliki peluang besar untuk memanfaatkan e-commerce berbasis website sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Nadhiroh et al., 2024).

Penyuluhan dimulai dengan memberikan edukasi tentang pentingnya digitalisasi pemasaran untuk mengatasi tantangan utama yang dihadapi masyarakat Desa Ibru, yaitu keterbatasan akses pasar tradisional. Akses pasar fisik yang terbatas menyebabkan potensi produk lokal sulit untuk dipasarkan secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk beralih ke platform e-commerce berbasis website yang memungkinkan mereka memasarkan produk secara langsung ke konsumen dari berbagai daerah. Dengan adanya platform ini, para pelaku usaha lokal dapat memasarkan produk mereka tanpa harus bergantung pada pasar lokal yang terbatas (Yunianto et al., 2019).



Gambar 3.1 Dokumentasi peserta saat mendengarkan Penyuluhan materi E-Commerce

Materi penyuluhan mencakup pengenalan cara kerja platform e-commerce berbasis website, manfaat penggunaannya, serta langkah-langkah praktis dalam mengelola toko online secara efektif. Peserta diajarkan cara membangun dan mengelola website toko online, mulai dari proses pembuatan akun, pengunggahan produk, hingga pengelolaan stok dan pengaturan transaksi. Dalam hal ini, pelatihan difokuskan pada cara menyusun deskripsi produk yang menarik, pengambilan foto produk yang baik, serta strategi untuk meningkatkan visibilitas produk di mesin pencari agar mudah ditemukan oleh calon konsumen. Selain itu, peserta diberikan wawasan tentang cara memanfaatkan fitur-fitur website untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada konsumen, seperti integrasi dengan sistem pembayaran online dan pilihan pengiriman barang yang efisien (Ardianto et al., 2023).



Gambar 3.2 Dokumentasi saat menjelaskan materi pentingnya E-Commerce

Pada tahap pelatihan, masyarakat dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan akun e-commerce, pengunggahan produk, serta pengelolaan deskripsi dan gambar produk. Peserta dilatih teknik pengambilan foto produk yang menarik menggunakan perangkat sederhana, menyusun narasi deskripsi produk yang informatif, dan cara untuk menarik minat konsumen, seperti penawaran diskon atau paket promosi. Pelatihan ini juga mencakup panduan manajemen stok dan pengelolaan transaksi online, termasuk cara berinteraksi dengan konsumen melalui fitur pesan di platform e-commerce. Selain itu, peserta didorong untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung pemasaran, memperkuat kehadiran produk Desa Ibru di dunia digital (Yuwana, 2020).



Gambar 3.3 Dokumentasi saat pelatihan E-Commerce

Dengan dilaksanakannya penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Ibru dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar produk lokal mereka, meningkatkan pendapatan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi desa melalui pemanfaatan e-commerce yang lebih efisien dan efektif. Efektivitas Program Inisiasi E-Commerce Desa Ibru

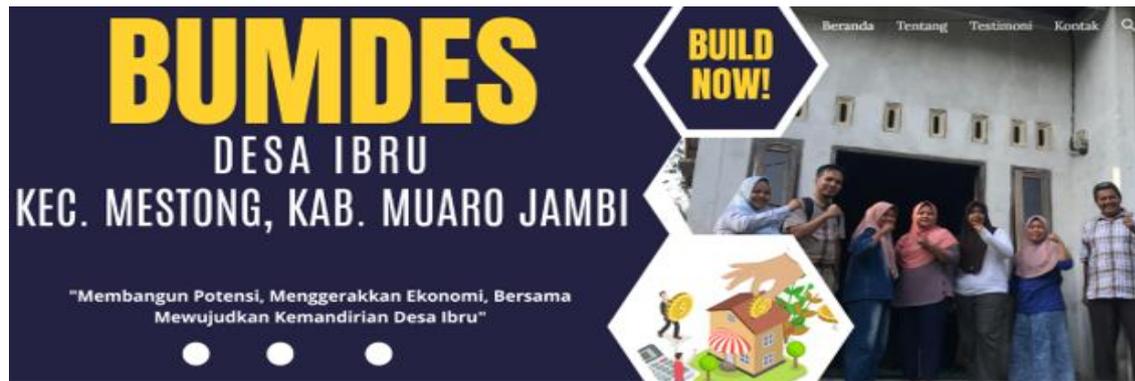
2. Efektivitas Program Inisiasi E-Commerce Desa Ibru

Program inisiasi e-commerce di Desa Ibru berhasil memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk lokal mereka melalui platform e-commerce berbasis website. Setelah melalui serangkaian penyuluhan dan pelatihan, masyarakat kini telah mampu mengelola toko online mereka dengan baik, mengunggah produk, serta melakukan transaksi penjualan secara mandiri. Para pelaku usaha di desa ini, yang sebelumnya bergantung pada pasar tradisional, kini memiliki akses langsung ke pasar yang lebih luas, baik lokal maupun luar daerah, melalui platform e-commerce yang telah mereka bangun (Rifai et al., 2020).

Pada tahap awal, pelatihan berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai cara penggunaan e-commerce berbasis website untuk tujuan pemasaran. Para peserta dilatih dalam membuat akun toko, mengelola produk, mengunggah foto produk yang menarik, serta membuat deskripsi produk yang informatif dan mudah dipahami oleh konsumen. Selain itu, mereka juga dibekali dengan keterampilan dalam mengelola transaksi online, seperti cara menerima dan mengonfirmasi pesanan, serta cara mengatur sistem pembayaran dan pengiriman barang (Irianto et al., 2020).

Setelah pelatihan ini, masyarakat Desa Ibru tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menggunakan website e-commerce, tetapi juga mulai memahami strategi pemasaran digital yang efektif. Mereka kini mampu mengoptimalkan penggunaan website untuk memasarkan berbagai produk unggulan desa, seperti hasil perkebunan, kerajinan lokal, dan produk olahan, dengan harga yang bersaing dan promosi yang menarik.

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, website e-commerce yang telah dikembangkan akan diserahkan kepada pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Ibru untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Pihak BUMDes akan bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan memperbarui website, serta memastikan bahwa produk-produk yang ditawarkan selalu terjaga kualitasnya dan dapat dijual secara efektif. Dengan pengelolaan yang baik oleh BUMDes, diharapkan e-commerce ini akan menjadi platform yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa Ibru secara keseluruhan.



Gambar 3.4 Tampilan Jendela Awal Website Bumdes Desa Ibru



Gambar 3.5 Tampilan produk yang akan di jual di Website Bumdes Desa Ibru



Gambar 3.5 Tampilan profil Desa Ibru pada Website

Secara keseluruhan, program inisiasi e-commerce di Desa Ibru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memasarkan produk mereka secara online, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan potensi ekonomi desa. Ke depannya, diharapkan e-commerce berbasis website ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian desa.

Simpulan

Program inisiasi e-commerce di Desa Ibru telah berhasil memberdayakan masyarakat untuk memperluas pemasaran produk mereka melalui platform online. Dengan memanfaatkan website, produk lokal, termasuk hasil olahan kunyit dan produk pertanian lainnya, kini memiliki akses ke pasar yang lebih luas, melampaui cakupan pasar tradisional. Pelatihan yang diberikan telah membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola toko online, yang meningkatkan kemampuan mereka dalam pemasaran dan penjualan. Sebagai hasilnya, prospek ekonomi desa meningkat, dengan produk lokal yang lebih dikenal dan lebih kompetitif di pasar. Penerusan platform e-commerce ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memastikan keberlanjutan inisiatif ini dan mendukung perkembangan ekonomi jangka panjang. Ke depan, pengelolaan dan pengembangan platform e-commerce ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi desa secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E. T., Elisanti, A. D., Susanto, B. M., & Mayasari, F. (2023). Penyuluhan Optimalisasi Mini Canteen Nutrition Care Center (NCC) Melalui Aplikasi E-Commerce "Partnership Profit-Sharing" Produk Makanan Sehat-Pangan Fungsional Hilirisasi Riset Dosen Dan Kewirausahaan Mahasiswa Polije: Counseling on Optimizing the Mini Canteen Nutrition Care Center (NCC) Through the E-Commerce Application" Partnership Profit-Sharing" Healthy Food Products-Functional Food Downstreaming Lecturer Research and Polije Student Entrepreneurship. *NaCosVi: Polije Proceedings Series*, 120–126.
- Hadi, S., Alfadela, A., Tedjamulia, L. F., Budiarto, K. A., Nisa, D. C., Diasty, H. T., Dhaniati, T. P., Farahdiba, I. S., Pangestu, A. T., & Wicaksono, H. A. (2022). Inisiasi Pemasaran Digital Umkm Keripik Tempe "Asyiq" Dan Popcorn "Mas Pop" Desa Jono Tawangharjo Grobogan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10.

- Irianto, G., Prabandari, S. P., Gama, Z. P., Hadi, M. S., Jamroni, M., & Ridlo, M. (2020). Inisiasi Dan Pendampingan Bumdes Sebagai Embrio Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bocek, Karangploso, Malang. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 5(1), 546–553.
- Mustika, R., Mahyudin, I., Mahreda, E. S., & Febrianty, I. (2023). Inisiasi Pemasaran Daring Pada Usaha Perikanan Kolam As Syifa Di Desa Cindai Alus Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Aquana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 25–32.
- Nadhiroh, N., Kusumaningtyas, A., & Amirudin, C. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Gadget Pada Remaja Untuk E-Commerce Melalui Shopee Affiliate. *Inisiasi*, 77–84.
- Prayoga, G. I., Saputra, H. M., & Christianingrum, C. (2023). Peningkatan Kemandirian Pangan Masyarakat Melalui Inisiasi Hidroponik Dan Pemasaran Produk Berbasis E-Commerce. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8127–8133.
- Rifai, A. A., Santoso, M. B., & Asiah, D. H. S. (2020). Inisiasi Pembentukan Bank Sampah Berbasis Zero Waste Di RW 06 Desa Majasetra Kabupaten Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 213–220.
- Winanta, A., & Ghozali, M. T. (2019). Inisiasi Pemasaran Online Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Dusun Tangkil Muntuk Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Yunianto, M., Purnama, B., Kusumandari, K., & Utari, U. (2019). Inisiasi Kemampuan Berwirausaha melalui Pengenalan E-Commerce bagi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Cabang Blimbing Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 279–284.
- Yuwana, S. I. P. (2020). Coronanomics: strategi revitalisasi umkm menggunakan teknologi digital di tengah pandemi covid-19. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2(1), 47–59.
- Zuhdi, M., Mastur, A. K., Junedi, H., & Saad, A. (2022). Pemetaan Potensi Sumberdaya Lahan Di Desa Ibru Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 497–504.

Inisiasi Aplikasi E-Commerce Produk Olahan Kunyit Di Desa Ibru Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi
Zakky Fathoni, Dompok MT Napitupulu, Yanuar Fitri, Emy Kernalis,
Riri Oktari Ulma, Tesa Septiani